BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH AGROWISATA LOKOMOTIF ANTIK PANGKAH KABUPATEN TEGAL

II.1. Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah

II.1.1. Pengertian Agrowisata

Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris, *agrotourism*. Agro berarti pertanian dan tourism berarti pariwisata/kepariwisataan. Agrowisata adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Pengembangan agrowisata atau desa wisata akan membangun komunikasi yang intensif antara petani dengan wisatawan. Harapanya petani bisa lebih kreatif mengola usaha taninya sehingga mampu menghasilkan produk yang menyentuh hati wisatawan.

Menurut Yoeti (2000:143) "…Agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan". Dan menurut R.S. Damardjati (1995:5) "…Agrowisata adalah wisata pertanian dengan objek kunjungan daerah pertanian atau perkebunan yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga berbagai aspek yang terkait dengan jenis tumbuhan yang dibudidayakan itu telah menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi wisatawan yang mengunjunginya". Aspek-aspek itu antara lain jenis tanaman yang khas, cara budidaya dan pengelolaan produknya, penggunaan teknik dan teknologi, aspek kesejarahanya, lingkungan alam dan juga sosial budaya disekelilingnya

Pengembangan agrowisata merupakan kombinasi antara pertanian dan dunia wisata untuk liburan di desa. Atraksi dari agrowisata adalah pengalaman bertani dan menikmati produk kebun bersama dengan jasa yang disediakan. agrowisata telah berkembang dan tercatat dalam basis data Direktorat Jenderal Pariwisata 1994/1995 terdapat delapan propinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY, Jawa Timur, NTB, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Agrowisata umumnya masih berupa hamparan suatu areal usaha pertanian dari perusahaan-

perusahaan besar hingga petani kecil yang dikelola secara modern maupun tradisional dengan latar belakang keindahan alam.

II.1.2 Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah

Selain sebagai pabrik gula, pabrik gula Pangkah juga dikenal dengan agrowisata lokomotif antik pangkah. Pabrik gula Pangka merupakan salah satu bangunan yang didirikan pada zaman pemerintahan Belanda sekitar tahun 1832. Meskipun usianya sudah sekitar 180 tahun, bangunan ini belum banyak berubah. Karena nilai sejarah yang tinggi, membuat pengelola pabrik gula Pangkah saat ini enggan melakukan perombakan bangunan. Rata – rata perkakas yang ada masih asli, yaitu antara lain stasiun ketelan, gilingan, permurnian nira (air tebu), penguapan, masakan, pendingin, besali (bengkel), puteran dan listrik.



Gambar II.1 Gerbang Masuk Agrowista Lokomotif Antik Pangkah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2016)

Pengunjung agrowisata lokomotif antik Pangka bermacam-macam baik itu wisatwan domestik maupun mancanegara yang sengaja datang untuk ber rekreasi dan belajar proses pembuatan gula kristal. Wisatawan yang datang tidak hanya akan

dibawa melihat bangunan pabrik gula Pangka saja, namun di ajak berkeliling dengan menggunakan lokomotif antik yang dibuat sekitar tahun 1927 untuk mengelilingi perkebunan tebu. Loko antik ini berkapasitas sekitar 75 orang dewasa atau memuat sekitar 100 anak-anak. Loko antik ini terdiri dari 3 gerbong. Jalur yang ditawarkan sewaktu kita berwisata loko antik ini adalah melalui jalur arah barat laut yang melintasi perkampungan dan perkebunan tebu atau melalui jalur timur laut yang melintasi perkebunan tebu sambil menikmati keindahan pegunungan Waduk Cacaban. Di pabrik gula Pangka ini kita bisa lebih dekat tentang proses pembuatan gula pasir dari tebu. Pada proses pembuatan gula pasar ini hanya bisa disaksikan pada musim giling tebu, yakni pada antara bulan Mei sampai dengan bulan Oktober.



Gambar II.2 Lokomotif Antik Pangkah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 10 Juli 2016)

Selain itu wisata lokomotif antik ditunjang dengan kegiatan belajar, kunjungan lebih dekat tentang proses pembuatan gula pasir dari tebu. Kegiatan ini hanya bisa disaksikan pada musim giling yaitu periode Mei sampai dengan Oktober. Presentasi deskriptif tentang sejarah pabrik gula Pangka dan tata cara baku menanam tebu. Acara ekslusif yang dinantikan pengunjung, bahkan wisatawan mancanegara adalah ritual “Temanten Tebu”, acara yang dilaksanakan hanya sekali dalam

setahun, tepatnya pada selamatan pesta giling (Mei). Ritual yang mengekspresikan rasa syukur kepada Tuhan sang penguasa alam. Simbol penganten tebu, diambil dari tebu milik petani dan milik pabrik gula Pangka. Satu simbol persatuan antara petani dan pabrik gula Pangkah dalam menyongsong panen raya dan giling.

II.2 Promosi

II.2.1 Pengertian Promosi

Promosi adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang dihasilkan untuk menyampaikan berita tentang produk yang dihasilkan ataupun untuk menyampaikan berita tentang produk tersebut dengan jalan mengadakan komunikasi dengan para pendengar (*audience*) yang sifatnya membujuk (Kasali, 1998)

II.2.2 Tujuan Promosi

Tujuan dasar dilaksanakannya promosi adalah untuk mempengaruhi konsumen membeli produk yang dihasilkan penjual (Kasali, 1998). Tujuan dari pada promosi masing-masing tidak sama rata dengan yang lainnya, akan tetapi pada umumnya suatu promosi mempunyai tujuan antara lain :

- Penampakan

  Salah satu tujuan penting dari promosi adalah promosi tersebut harus dapat menyampaikan pesan pada sejumlah calon pembeli yang ditargetkan. Dalam rangka penampakan ini perlu diprhatikan langkahlangkah sebagai berikut :

  - Menentukan calon pembeli yang ditargetkan.
  - Menentukan jumlahnya calon pembeli yang dituju.
  - Memilih media yang paling sesuai untuk dapat mencapai calon pembeli.

- Perhatian

  Promosi harus dapat menarik perhatiaan konsumen atau calon pembeli yang dituju, namun seringkali sangat sukar untuk menarik perhatiaan calon pembeli terhadap promosi yang kita lakukan, adapun cara yang dapat kita lakukan untuk menarik perhatian calon pembeli misalnya memberikan sponsor untuk suatu acara tertentu, penggunaan orang yang sudah populer dimata masyarakat dan menonjolkan keistimewaan produknya yang tidak ada pada produk lain. Pemahaman Tujuan promosi lainnya dari promosi ialah pemahaman yang

dicapai pada waktu calon pembeli menginterpresentasikan pesan yang sampai kepadanya.

- Perubahan sifat

  Setelah promosi dapat dipahami oleh calon pembeli, agar pembeli mengalihkan pembeliannya dari produk lain ke produk yang kita promosikan.

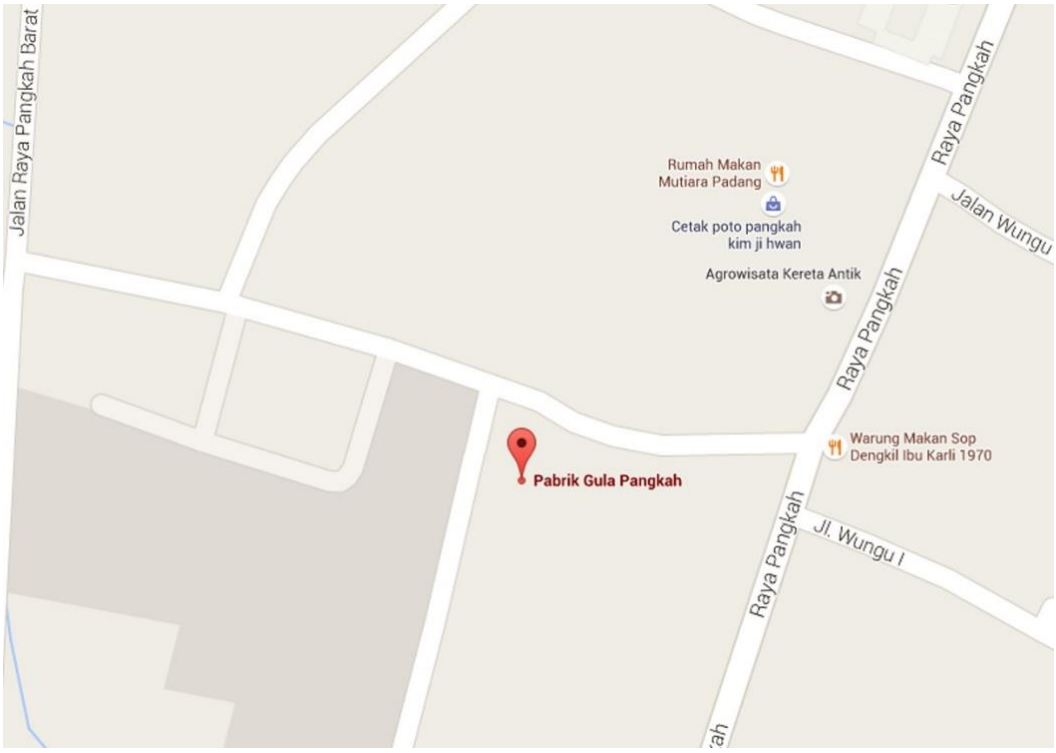
- Tindakan

  Sesuai dengan tujuan akhir promosi adalah untuk meningkatkan hasil penjualan produk/barang yang di promosikan, maka tujuan promosi yang paling penting adalah untuk dapat menimbulkan tindakan dari calon pembeli yang ditujukan karena hal ini menandakan berhasil atau tidaknya suatu promosi.

II.3 Lokasi dan Fasilitas Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah

II.3.1 Peta Lokasi Lokomotif Antik Pangkah

Terdapat berbagai macam bangunan yang berada di dalam area pabrik gula Pangkah, bangunan tersebut terdiri dari bangunan instalasi atau bangunan pabrik yang berfungsi dalam proses pengolahan tebu, bangunan masinis, bangunan kantor atau administrasi, bangunan gudang gula, gudang pupuk, gudang material, bangunan bengkel garasi loko, bangunan tebang angkut, bangunan administratur dan bangunan rumah dinas.



Gambar II.3 Peta Lokasi Pabrik Gula Pangkah
(Sumber : Google Maps.com 27 Januari 2016)

II.3.2 Fasilitas Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah Kabupaten Tegal

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tempat agriwisata lokomotif antik dapat diketahui tentang fasilitas yang dimiliki oleh agrowisata lokomotif antik Pangkah. Dalam perkembangan agrowisata lokomotif antik Pangkah sejak tahun 1966 hingga sekarang, mulai dari tempat lokomotif antik Pangkah sendiri yang dahulu hanya menempati sekitar halaman pabrik, kini memiliki luas sekitar 1 hektare. fasilitas yang dikembangkan diantaranya:

- Halaman Parkir

  Dengan luas yang dimiliki Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah sekarang, fasilitas tempat parkir yang dimiliki dapat menampung 2 hingga 3 buah bus, beberapa mobil, serta menampung beberapa sepeda motor berkisar 30 motor yang dapat parkir di halaman parkir.



Gambar II.4 Halaman Parkir Motor
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 10 Juli 2016)



Gambar II.5 Halaman Parkir Mobil
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 10 Juli 2016)

- Kolam Renang

  Tepat di sebelah kanan gedung utama dibangun kolam renang, dimana tempat tersebut menjadi tempat bagi para wisatawan yang ingin berenang dan merasakan kesegaran air di kolam renang ini.



Gambar II.6 Kolam Renang Lokomotif Antik Pangkah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2016)

- Out Bound

  Tepat di sebelah kanan kolam renang dibangun out bound, dimana tempat tersebut menjadi tempat bagi wisatawan yang ingin berwisata dan menguji keberanian dengan bermain out bound.



Gambar II.7 Outbound Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2016)

- Gedung Serbaguna

  Agrowisata lokomotif antik ini juga terdapat sebuah gedung serbaguna yang bisa digunakan untuk acara pernikahan, pertemuan atau gathering.

- Meeting Room

  Di Agrowisata lokomotif antik ini juga terdapat sebuah meeting room yang bisa digunakan untuk acara meeting, baik umum atau instansi. Di meeting room terdapat dua kategori pilihan, diantaranya ada operasional room dengan fasilitas 30 sampai 50 orang, AC, LCD, screen, sound system, listrik, toilet dan area parkir. Sedangkan orange room berfasilitas 30 sampai 50 orang, LCD, screen, sound system, listrik, toilet dan area parkir.

- Homestay atau Penginapan

  Agrowisata lokomotif antik ini juga terdapat homestay yang bisa digunakan untuk beristirahat wisatawan yang ingin menginap di tempat agrowisata lokomotif antik Pangkah.



Gambar II.8 Penginapan Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2016)

- Photo Area

  Agrowisata lokomotif antik ini juga sering digunkan untuk pemotretan, biasanya digunakan untuk pemotretan album kenangan sekolah, wisatawan domestik, wisatawan mancanegara dan pre wedding.

- Lokomotif Antik

  Wisatawan atau pengunjung bisa berkeliling pabrik gula, perkebunan tebu dengan menggunakan lokomotif antik yang tersedia di agrowisata ini dua jalur yang ditawarkan :

  - Jalur arah Barat Laut, melintasi perkampungan dan perkebunan tebu.
  - Jalur Timur Laut, melintasi perkebunan tebu sambil menikmati keindahan pegunungan Waduk Cacaban.



Gambar II.9 Lokomotif Antik
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 15 Mei 2016)

II.3.3 Edukasi di Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah

Wisata edukasi di pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal menunjang kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Kunjungan lebih dekat tentang proses pembuatan gula pasir dari tebu.

  Saat wisata ini, wisatawan bisa menyaksikan proses produksi gula secara langsung. Produksi gula melewati tahap pemerahan nira untuk mendapatkan

sari gula, pemurnian nira dengan sulfitasi, penguapan nira, kristalisasi, puteran gula, dan pengemasan. Sambil mencermati proses produksinya, anda juga bisa melihat mesin-mesin tua yang menjadi alat produksi di pabrik ini.

- Presentasi deskriptif tentang sejarah pabrik gula Pangka Kabupaten Tegal dan tata cara baku menanam tebu. Disini wisatawan akan belajar tentang cara baku menanam tanaman tebu dengan baik dan benar, serta wisatawan mendapat pengetahuan tentang deskriptif sejarah pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal.
- Acara ekslusif yang dinantikan pengunjung, bahkan wisatawan mancanegara adalah ritual "Temanten Tebu", acara yang dilaksanakan hanya sekali dalam setahun, tepatnya pada selamatan pesta giling (April-Mei). Ritual yang mengekspresikan rasa syukur kepada Tuhan sang penguasa alam. Simbol penganten tebu, diambil dari tebu milik petani dan milik pabrik Gula Pangka Kabupaten Tegal. Satu simbol persatuan antara petani dan PG dalam menyongsong panen raya dan giling.

Di wisata edukasi pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal ini, wisatawan juga dapat belajar tentang alat-alat apa saja dan fungsinya yang digunakan di pabrik gula untuk memproduksi tebu menjadi gula. Wisatawan juga bisa belajar mengenal bangunan-banguan yang berada di pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal.

II.3.4 Harga Tiket Masuk

Berikut ini adalah harga daftar tiket di lokasi Monumen Tempat Lahir Jenderal Soedirman :

Tiket masuk : Rp. 1.000

Karcis parkir kendaraan roda 2 : Rp. 3.000

Karcis parkir kendaraan roda 4 : Rp. 5.000

Tiket naik lokomotif antik : Rp. 10.000

II.3.5 Letak Geografis Kabupaten Tegal

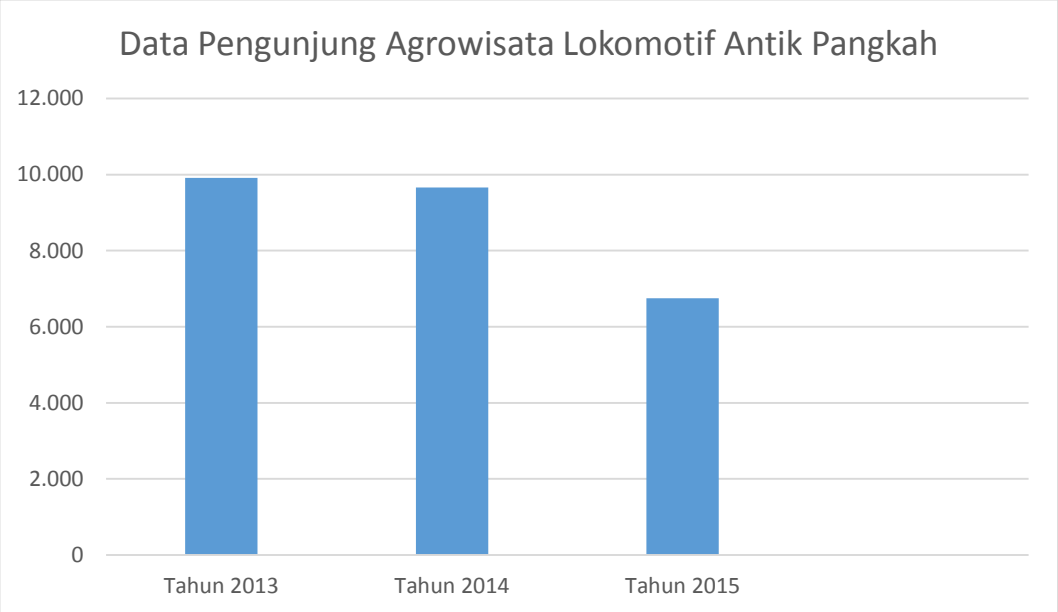
Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Propinsi Jawa Tengah dengan Ibu kota Slawi. Secara astronomis Kabupaten Tegal terletak pada

6050’41”LS-7015’3”LS dan 108057’6”BT-109021’30”BT. Kabupaten Tegal terletak di pesisir utara bagian barat Propinsi Jawa Tengah, dalam posisi strategis pada jalan perkembangan Semarang-Tegal- Cirebon serta Semarang-Tegal Purwokerto-Cilacap dan perairan pantai utara laut Jawa dengan fasilitas pelabuhan di kota Tegal. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
- Sebelah Timur : Kabupaten Pemalang
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

II.3.6 Data Pengunjung Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah

Terlihat dari jumlah pengunjung yang cenderung mengalami penurunan jumlah pengunjung setiap tahunnya, adanya indikasi penurunan jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel data jumlah pengunjung berikut:



Gambar II.10 Jumlah Pengunjung Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah tahun 2013-2015

(Sumber : Buku Data Pengunjung Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah)

Dari grafik diatas menunjukan bahwa pengunjung agrowisata lokomotif antik Pangkah Kabupaten Tegal dari 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2013 mencapai 9912 pengunjung, pada tahun 2014 mencapai 9659 pengunjung, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan yaitu hanya 6750 pengunjung. Target tahunan pengunjung dari agrowisata lokomotif antik pangkah ini diharap mencapai 6.000 pengunjung dari tiap tahunnya.

Penurunan jumlah pengunjung wisata bersejarah ini diasumsikan disebabkan oleh responden atau masyarakat umum yang berpotensi menjadi wisatawan karena kurangnya pemberitahuan atau promosi tentang Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah, Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah sendiri tidak mengadakan sebuah kegiatan pemasaran secara maksimal, melainkan hanya berupa ikut promosi dalam bentuk *website* yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga, dan tidak adanya *website* khusus atau promosi lainnya tentang keberadaan Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah sehingga jumlah masyarakat atau calon wisatawan yang megetahui keberadaan Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah hanya terbatas pada kalangan masyarakat sekitar dan dari orang lain saja.

II.4 Opini Masyarakat

Saat ini banyak wisatawan yang datang hanya untuk berwisata dengan kereta loko antiknya saja, padahal di pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal ini kita bisa berwisata sambil beajar. Biasanya wisatawan yang berkunjung hanya sekedar untuk berfoto-foto atau berkeliling kawasan lahan tebu dan waduk cacaban dengan menggunakan kereta loko antik saja. Minimnya informasi dan promosi mengenai agrowisata edukasi pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal membuat wisatawan kurang memahami jika berwisata ke pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal, wisatawan bisa berwisata sambil belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2015 dan tanggal 11 Januari 2016, mengganggap bahwa pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal hanya sebagai pabrik gula yang beroprasi sebagai pabrik penggiling tebu menjadi gula kristal saja. Mereka beranggapan begitu karena mereka jarang berkunjung ke pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal. Pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal tidak hanya

sebagai pabrik pengolah tebu menjadi gila kristal saja, tetapi pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal juga bisa dijadikan wisata edukasi yang menarik dan bermanfaat bagi pengunjungnya. Tidak sedikit pula masyarakat yang menganggap pabrik gula Pangkah kabupaten Tegal hanya sebuah pabrik gula biasa. Masyarakat banyak juga yang tidak mengetahui sejarah berdirinya pabrik gula Pangkah Kabupaten Tegal tersebut.

Masyarakat tegal sangat antusias terhadap pelaksanaan tradisi manten tebu, karena tradisi ini merupakan pesta rakyat untuk menjalin rasa solidaritas antar desa dan juga ungkapan rasa syukur atas panennya tebu. Juga rasa cinta terhadap kebudayaanya yang telah turun temurun sejak dulu untuk selalu diletarikan agar tidak luntur oleh perkembangan jaman. Biasanya para warga ikut serta dalam arak-arakan manten tebu, ada juga yang berantusias menonton di sepanjang jalanan yang dipakai untuk berarak-arakan. Suasana ramai dan gembira mewarnai acara tersebut, dan menjadi keunikan tersendiri bagi masyarakat tegal sekitarnya.

II.5 Resume dan Solusi

Berdasarkan analisa data diatas yang diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa pokok masalah yang menjadi permasalahan pada Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah Kabupaten Tegal, diantaranya:

- Belum adanya usaha promosi untuk mengenalkan Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah sebagai objek wisata.
- Pengunjung yang berkurang dalam 3 tahun terakhir dan hanya penuh saat hari libur dan manten tebu saja, sedangkan dihari biasa pengunjung sedikit dan minim dari waktu ke waktu.
- Adanya citra di masyarakat yang menganggap bahwa agrowisata lokomotif antik hanya wisata yang biasa saja.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan membuat sebuah media promosi berbentuk Poster, tujuannya untuk mengajak wisatawan datang ke Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah Kabupaten Tegal, agar masyrakat tidak menganggap Agrowisata Lokomotif Antik Pangkah ini hanya tempat wisata yang biasa saja.